

ABSTRAK

Eggy Chandra (2020): Penerapan Metode *Uswah Hasanah* dalam pembinaan Kedisiplinan Siswa (Penelitian pada Siswa Kelas VII SMP BPPI Baleendah)

Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah masih kurangnya kedisiplinan siswa dalam mematuhi aturan tata tertib sekolah yang telah ditetapkan seperti masih ada siswa yang terlambat datang ke sekolah, tidak disiplin dalam belajar, tidak menggunakan atribut seragam sekolah dengan lengkap. Hal ini tentunya perlu seorang figur yakni seorang guru untuk menjadi teladan dalam memberi contoh yang baik dan menjadi panutan siswa, sehingga siswa dapat meniru serta mencontoh seluruh keteladanan guru, baik ucapan, sikap dan perbuatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Konsep metode *uswah hasanah* 2) Kedisiplinan melalui penerapan metode *uswah hasanah* 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *uswah hasanah* dalam pembinaan kedisiplinan siswa 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *uswah hasanah* dalam pembinaan kedisiplinan siswa 4) Hasil penerapan metode *uswah hasanah* dalam pembinaan kedisiplinan siswa.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa guru merupakan faktor penting dalam memberikan keteladanan kepada siswa. Seluruh perbuatan, tindakan, sikap dan perkataan guru menjadi figur siswa untuk ditiru, semakin baik keteladanan yang diberikan oleh guru, maka siswa akan mengikutinya baik disadari ataupun tidak. Keteladanan menjadi aspek penting dalam mewujudkan kedisiplinan siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif atau *field research* (penelitian lapangan), pengumpulan data melalui observasi, angket dan wawancara. Subjek penelitian ini guru sebanyak 16 orang dan siswa 112 orang dengan menarik sampel 30% dengan jumlah 32 siswa, sedangkan objek penelitian adalah penggunaan metode keteladanan dalam pembinaan kedisiplinan siswa. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Konsep metode *Uswah Hasanah* berarti teladan yang baik yang patut diteladani dari seorang pendidik dalam memberikan panutan kepada ummatnya baik dalam beribadah maupun dengan muamalah. Penerapan kedisiplinan melalui metode *uswah hasanah* tidak banyak tuturan lisan dari seorang pendidik, akan tetapi menuntut pada implikasi perbuatan pendidik itu sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baiknya penggunaan metode keteladanan tersebut karena didukung oleh faktor-faktor: Kedisiplinan guru sebagian memang sudah baik, lingkungan disekitar pada sebagian besar anak cukup baik, latar belakang pendidikan sebagian guru cukup memadai, sebagian guru cukup berpengalaman dalam mengajar. Adapun faktor yang menghambat penggunaan metode keteladanan dalam pembinaan kedisiplinan siswa di SMP BPPI Baleendah yaitu: Kurangnya kesadaran sebagian anak untuk mencontoh perilaku yang baik, kurangnya fasilitas seperti, lingkungan sekitar pada sebagian anak didik kurang baik. Penggunaan metode keteladanan oleh guru di SMP BPPI Baleendah tergolong baik.

Kata kunci: Metode *Uswah Hasanah* dan Kedisiplinan